

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena informasi yang diperoleh dari lapangan dengan wawancara atau studi kasus yaitu penyelidikan yang mendalam sehingga menghasilkan gambaran terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.³⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.³⁶ Dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah anak-anak panti asuhan yatim piatu Al-Hikmah.S plupuh,Wukirsarai,Cangkringan, Sleman.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Al-Hikmah , Plupuh, Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Kodepos 55583.Hp. 081578840644. Ketertarikan peneliti pada Panti Asuhan ini karena dianggap sangat cocok dengan variable yang akan diteliti serta sangat sesuai dengan kemampuan peneliti.

³⁵ Saifudin Azwar,*Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1999), hal. 8.

³⁶ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 6.

C. Informan Penelitian

Pihak-pihak yang akan menjadi informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengasuh Panti Asuhan Al-Hikmah (Bapak Astomo Arbi)
2. Anak Asuh Panti Asuhan AL-Hikmah(Aji Indra, Saputra dan Ibnu Muhatin)

D. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *emergent sampling design*, yang dilakukan pada saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama peneliti berlangsung. Dengan cara, peneliti memilih pengasuh dan anak-anak panti yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan; selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari informan sebelumnya itu, peneliti dapat menentukan informan lainya yang dipertimbangkan akan memberikan data lengkap. gkan akan memberikan data lengka.³⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Observasi
Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta yang mengenai dunia

³⁷ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, Cet-4 (Bandung:Penerbi Alfabet,2013)hal. 54-55.

kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga beda-beda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi secara jelas. Manfaat yang didapatkan dengan melakukan observasi yaitu :

- 1) Peneliti akan mengetahui hasil dilapangan serta lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi social, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh.
- 2) Dengan observasi akan memperoleh pengalaman langsung, sehingga kemungkinan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya, pendekatan ini membuka kemungkinan melakukan penemuan atau discovery.
- 3) Dengan observasi peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain .
- 4) Melalui pengamatan dilapangan peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan situasi yg diteliti.³⁸ Dengan melakukan observasi ini maka peneliti akan mengetahui bagaimana proses belajar mereka sehari-hari serta metode apa

³⁸Ibid, hal. 67-68.

aja yang diterapkan oleh Pengasuh Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Jadi dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi atau fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa di temukan melalui observasi. Adapun yang akan kita dapatkan setelah melakukan wawancara ialah data yang kita butuhkan akan menjadi lengkap, sebagai metode primer, data yang di peroleh dari wawancara merupakan data yang utama gunamenjawab permasalahan penelitian.³⁹ Setelah melakukan wawancara maka peneliti akan memperoleh informasi mengenai data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Kata – kata dokumentasi sering identik dengan foto-foto baik dalam acara tertentu maupun dalam penelitian. Namun perlu dicermati bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi tidak hanya foto-foto saja. Contoh yang dimaksud dalam artikel kali ini adalah gambar, tulisan, buku, monografi dan

³⁹ Ibid, hal. 72

lain sebagainya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau di dukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi. Dokumentasi merupakan bagian penting bagi metodologi penelitian kualitatif dikarenakan pemahaman baru yang semakin berkembang, akan banyak data yang tersimpan dalam bentuk dokumen.⁴⁰ sehingga peneliti akan mudah mengetahui hasil yang akan didapatkan. Setelah melakukan proses dokumentasi maka peneliti akan mengetahui Sejarah, Visi, Misi serta tujuan mengenai Panti Asuhan Al-Hikmah.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya difokuskan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliable dan obyektif. Derajat validitas merupakan ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

⁴⁰ Ibid, hal. 72.

Dengan demikian dalam penelitian kualitatif, apabila data yang valid adalah data tidak memiliki perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya yang telah terjadi oleh obyek penelitian.

Terdapat dua macam untuk menguji validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Kalau dalam disain penelitian dirancang untuk meneliti kompetensi pengasuh dipanti Asuhan Al-Hikmah, maka data yang diperlukan seharusnya adalah data yang akurat tentang kompetensi pengasuh dipanti Asuhan Al-Hikmah. Penelitian tidak valid apabila yang ditemukan adalah motivasi kerja pegawai. realibitas berkenaan dengan derajat konsisten dan stabilitas data atau temuan, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.⁴¹

Dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data salah satu teknik pemeriksaan data yang sering digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari bermacam-macam sumber dengan berbagai cara, berbagai waktu dan keadaan. Dengan demikian peneliti menggunakan Triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk

⁴¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet ke- 4 (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 82.

menguji kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atasan yang telah menguasai dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis data yang digunakan adalah model intraktif untuk menganalisis data hasil penelitian, Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus samapi tuntas sehingga datanya sudah jenuh, model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu (1) reduksi data ; (2) penyajian data ;dan (3) penarikan kesimpulan / verifikasi . ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.⁴²

⁴² Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. (Yogyakarta : Uii Press, 2009), hal.13.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Panti Asuhan Al-hikmah Cangkringan

Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan ini berdiri pada tanggal 1 Januari 2004 yang berjumlah satu unit Gedung yang terdapat di RT 04 RW 030. Di atas pimpinan Drs Suharna, M. Si sekaligus pengelola di panti tersebut. Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan terletak di kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian pada tahun 2004 dan 2013 terjadilah pengembangan Gedung yang bertempat di RT 03 ada sebuah keluarga yang berkenan menyumbangkan sebagian hartanya pendirinya bernama Ir. Raja Rahardian yang berasal dari Bantul Yogyakarta dan Ibu Liontin beliau merupakan istrinya yang berasal dari Belanda. Panti asuhan tersebut kemudian dinamai dengan Huize Zusse Visser. Beliau menyumbangkan Gedung tersebut berjumlah 2 unit Gedung, yaitu sebelah timur diperuntukkan oleh anak asuh laki-laki dan sebelah barat untuk anak asuh perempuan . Panti tersebut mengasuh anak dengan jumlah yang banyak diantaranya yaitu, dari keluarga fakir miskin, yatim piatu, yatim maupun piatu. Tetapi seiring berjalannya waktu, Panti tersebut dapat mengasuh anak dari keluarga yang tidak mampu. Adapun yang di

dalam panti tersebut yaitu, anak laki-laki dan perempuan dari anak-anak sampai dewasa.⁴³

2. Visi, Misi dan Tujuan Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan

Visi

Terwujudnya anak yang kreatif dan potensial sehingga menghasilkan anak yang memiliki jati diri, cerdas, mandiri, trampil dalam bersosialisasi dan menjadi anak yang sholeh-sholeha berbudi pekerti luhur dan dermawan.

Misi

- a. Mengupayakan peningkatan kesadaran pada masyarakat akan pentingnya memberikan layanan Pendidikan bagi anak yatim, piatu serta anak yang tergolong “Dhuafa”.
- b. Mendidik anak untuk memiliki kemampuan kreatif, cerdas, sehat, dan muda beradaptasipeka terhadap lingkungan sekitar serta berbudi pekerti yang luhur.

Tujuan

- a. Memberikan pengasuhan, perawatan, Pendidikan dan pembinaan kesejahteraan pada anak yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu selama anak belum mampu untuk mandiri dalam menjalankan kehidupannya.
- b. Membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- c. Membantu pemerintah dalam upaya penanganan anak terlantar dan kurang mampu.
- d. Membantu pemerintah dalam penyelenggaraan Pendidikan dan pembinaan pada anak sejak kecil. Hal tersebut didukung oleh pemaparan “SA” selaku pimpinan yang mengemukakan bahwa : “ Panti Asuhan Al-Hikmah sejalan didirikan untuk membantu umat.”⁴⁴

⁴³ Hasil Wawancara dengan Bapak Suharna selaku pimpinan Panti Asuhan di rumah pimpinan panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan ,Kamis, 20 Juni 2019, Pukul 16.00-17.00

⁴⁴ hasil dari Dokumentasi di Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan, Jumat 12 juli 2019, Pukul 09.00-09.30.

3. Pengurus Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan

Jabatan	Nama
Ketua	Drs. Suharna, M. Si
Wakil Ketua	Sungkono, Amd.
Sekretaris	Anisa Septiana
Bendahara	Sungkono, Amd.
Pengasuh	Astomo Arbi, S. Pd Akbar Setiawan Agung Nugroho Mawarti Fajar Kurniasari
Seksi Masak	Kunaryati Rasillah Murjinah

4. Sarana dan Prasarana

No	Nama Bangunan	Jumlah
1.	Asrama	3
2.	Kamar Tidur	10
3.	Kamar Mandi	10
4.	Dapur	1
5.	Masjid	1
6.	Transportasi Mobil	1
7.	Transportasi Motor	7
8.	Perpustakaan	1
9.	Gudang	1
10.	Lapangan bermain	1
11.	Kendang Sapi	1

*Sumber data : hasil wawancara dengan Bapak Astomo Arbi
Pengasuh Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan*

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

Berdasarkan Tabel 4.1, Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan memiliki asrama berjumlah 3 asrama yang lokasinya sedikit berjauhan, di bagi menjadi 2 lokasi, lokasi 1 berada di lahan utama yang memiliki jumlah bangunan ada 3 yaitu 2 asram untuk laki-laki dan perempuan serta 1 bangunan masjid, lokasi yg ke 2 pas banget bersebelahan dengan rumah Bapak Suharna selaku pimpinan panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan serta kamar tidur yang berjumlah 10 kamar

beserta kamar mandi yang berjumlah 10 kamar mandi disertai 1 dapur umum yang digunakan untuk memasak kebutuhan anak-anak panti, 1 masjid yang biasanya digunakan untuk anak-anak panti sholat berjamaah atau ketika ada tamu yang berkunjung ke Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan di perbolehkan untuk sholat di masjid, apabila anak-anak ingin berangkat kesekolah dari pihak Panti sudah menyediakan transportasi berupa mobil 1 unit dan motor 7 unit untuk sistem pengantarannya sendiri biasanya anak yang udah dewasa atau SMP-SMK mereka di perbolehkan untuk berangkat sekolah dengan kendaraan motor dengan catatan tidak ugal-ugalan pada saat berkendara serta menjaga fasilitas yang ada namun untuk anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar biasanya pengasuhlah yang mengantarkan langsung sampai ke sekolah menggunakan mobil. Dan unikny di panti Asuhan Al-hikmah Cangkringan ini mereka memiliki perternakan sendiri, untuk hewan yang di peliharanya pun ada sapi, kambing bahkan ada juga kolam ikanya untuk urusan yang merawat semua hewan peliharaan yang ada pengasuh mempercayai sepenuhnya kepada anak asuh, mereka terlatih untuk merawat binatang dengan mandiri. sehingga dengan adanya hewan-hewan peliharaan ini diharapkan bisa membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari walaupun tidak seberapa.

B. Pembahasan

1. Pola Asuh Pengasuh Panti Asuh Al- Hikmah Cangkringan

Pola Asuh adalah tata cara mendidik anak, yang orang tua sendiri di sini sangat-sangat berperan untuk menempatkan dirinya sebagai orang tuanya manusia, orang tua yang sebenarnya. Dalam masalah mendidik anak, orang tua harus menekankan kepada hal-hal yang seharusnya dan selayaknya dilakukan dan semuanya itu tergantung terhadap situasi dan kondisi anak.

Pola asuh merupakan pemenuhan kebutuhan dasar anak yang sangat penting bagi perkembangan anak. Biasanya banyak orang tua yang memberikan pola asuh atau menerapkan pola asuhnya itu seperti apa yang orang tua mereka berikan di waktu dulu sehingga mereka mempraktekan cara orang tua mereka dalam mengasuh, melindungi, memberikan Pendidikan dasar dan lain sebagainya.

Pola asuh dapat diartikan juga sebagai upaya pemeliharaan seorang anak sehingga orang tua dapat memperlakukakan, mendidik, mengajari, mendisiplinkan serta melindungi anak, yang meliputi cara orangtua memberikan peraturan, hukuman, hadiah, control dan komunikasi untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma norma yang diharapkan masyarakat pada umumnya.⁴⁵

Peneliti telah melakukan penelitian secara langsung dan hasil yang di peroleh pada Pola Asuh Pengasuh dalam Peningkatan

⁴⁵ Munif Chatib, *Orang tuanya Manusia*, cet.IV (Bandung : Kaifa, 2013), hal. 28-29.

Prestasi Belajar Anak Asuh di Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan Sleman Yogyakarta yang di peroleh dengan cara wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Dari selama proses pengumpulan data, didapatkan informasi mengenai gambaran aktifitas anak-anak Asuh panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan yang berada di lingkungan panti sehari-hari. Serangkaian jadwal kegiatan anak asuh telah dibuat dan disepakati antara pegasuh panti Bersama juga anak-anak Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan. Tentunya, menjalani berbagai rangkaian jadwal kegiatan merupakan kewajiban bagi anak asuh Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan ketika mereka sedang berada di Panti.

Berikut serangkaian aktifitas anak asuh yang sudah di rangkum pada table berikut ini:

Jadwal kegiatan Anak Asuh Panti Asuhan Al-hikmah Cangkringan

WAKTU	KEGIATAN
17.55 – 18.15	Sholat Magrib
18.15 – 18.30	Kultum
18.30 – 19.05	Qiroah
19.05 - 19.20	Sholat Isya
19.20 – 19.40	Makan malam
19.40 – 21.00	Belajar
21.00 – 21.30	
21.00 – 04.00	Istirahat
04.00 – 05.00	Sholat subuh
05.00 – 06.00	Hafalan surah pendek
06.15	Apel pagi

Sumber data : Hasil dari Dokumentasi di Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan,

Table di atas jelas menggambarkan bagaimana kegiatan anak-anak Asuh panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan mulai berjalan pada pukul 04.40 WIB yakni pada waktu subuh. Sebelum adzan subuh, anak-anak diwajibkan lebih pagi, pihak dari pengasuh pantilah yang setiap harinya bertugas untuk membangunkan anak-anak, lalu anak-anak asuhpun segera bangun dan membersihkan

tempat tidur mereka , serta saling membangunkan teman sekamarnya untuk bangun dan merapikan kamar. Ketika waktu subuh masuk , anak yang mendapatkan jadwal untuk mengumandangkan adzan segera melakukan tugasnya, setelah azan anak-anak beserta pengasuh berkumpul untuk melaksanakan sholat subuh berjamaah.

Ketika mereka sudah melaksanakan kewajiban sholat subuh secara berjamaah selesai maka anak-anak melanjutkan kegiatan dengan hafalan surah pendek . setelah itu sebagian anak yang melakukan piket pagi untuk membersihkan musholla, kamar mandi atau WC, menyapu halaman, mengepel lantai dan beberapa anak yang lain belajar serta menyiapkan buku untuk dibawa kesekolah, mereka juga melanjutkan dengan membersihkan badan atau mandi, terus makan pagi Bersama-sama dan tak lupa pada pukul 06.15 mereka apel pagi yang di pimpin oleh peangasuh. Kemudian mereka berangkat ke sekolah biasanya untuk anak-anak yang masi menduduki bangku sekolah dasar pengasuhlah yang mengantarkan dengan mengendarai mobil yang telah di sediakan oleh Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan namun untuk anak-anak yang SMP-SMK mereka suda di berikan kendaraan berupa motor oleh pihak panti yang mana kendaraan motor ini di gunakan oleh mereka untuk berangkat kesekolah untuk uang bensinya dari panti udah memberi jatah seminggu sekali untuk di isi.

Anak – anak menghabiskan waktu mereka di sekolah ketika waktu pagi hingga siang, sebagian anak-anak yang duduk di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki jam pulang sekolah yang lebih awal di bandingkan dengan anak-anak yang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) dan jenjang perguruan tinggi. Bagi anak-anak asuh yang berada di Panti Asuhan Al-Hikmah maka akan melaksanakan sholat dzuhur pada pukul 12.00 WIB, biasanya sepulangnya dari sekolah mereka dibebaskan untuk melakukan kegiatan lain, seperti bermain di lingkungan panti, belajar, tidur siang dan lain-lain.

Memasuki pukul 15.00 WIB, anak-anak asuh yang berada di panti akan bersiap-siap melakukan kewajibannya untuk sholat ashar, usai melaksanakan sholat ashar, anak-anak asuh akan langsung bersiap-siap ada yang mendapat giliran piket kebersihan, di antaranya adalah menyapu asrama, menyapu halaman, membersihkan teras panti, merapikan barang-barang panti serta menyiram tanaman yang ada di kebun. Sedangkan untuk anak-anak yang tidak mendapat giliran piket mereka akan di arahkan untuk pergi ke perternakan yang berada di belakang rumah bapak Suharna , biasanya pengasuh beserta anak-anak mencari pangan hewan perternakan mencari sendiri rumputnya lalu mereka memberi makan dan merawat hewan ternak, adapun untuk kegiatan yang mengandung Pendidikan ialah seperti mereka dibiasakan untuk

sholat berjamaah sehingga melatih mereka untuk disiplin. Hingga tiba saatnya pada waktu sholat magrib mereka akan bergegas untuk sholat berjamaah, dilanjut setelah itu pada pukul 18.15 WIB akan di isi dengan kultum-kultum.

Memasuki pukul 19.40-21.00 itu saatnya mereka untuk belajar di ruang belajar yang memang sudah tersedia di Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan , anak-anak akan berkumpul serta membawa tas sekolah atau buku pelajaran mereka, pengasuh akan mengawasi mereka untuk belajar serta apabila ada anak yang bertanya pengasuh akan segera menerangkan sekiranya belum di pahami, pengasuh sangat berperan dalam urusan Pendidikan yang ada di Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan karena pengasuhlah yang turun tangan langsung untuk mengajari anak-anak mulai dari ilmu akademik, ilmu agama sampai kedisiplinan yang di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁶

gambaran umum pola asuh di panti Asuhan Al-Hikmah. Penelitian ini bersumber dari impinan Panti Asuhan Al-Hikmah, Pengasuh Panti Asuhan Al-Hikmah dan Anak Asuh Panti Asuhan Al-Hikmah.

Ada berbagai macam pola asuh yang sering di terapkan misalnya saja pola asuh demokratis dimana orang tua berfikir realistis ingin membebaskan anak agar bisa memilih apa yang

⁴⁶ hasil dari observasi di panti asuhan al-hikmah cangkringan,

mereka inginkan, ada juga pola asuh otoriter dimana anak di tuntut untuk patuh kepada orang tuanya serta tidak di beri kebebasan dan yang terakhir ada pola asuh permisif orang tua lebih memberi kebebasan kepada anak untuk bebas melakukan apa yang mereka inginkan. Namun pola asuh yang selama ini di terapkan di Panti Asuhan Al-Hikmah , Hal ini sesuai dengan peneliti temukan pada saat wawancara, yaitu pola asuh yang di terapkan selama ini di Panti Asuhan Al-Hikmah merupakan seperti kekeluargaan, seperti halnya anak dan bapak saling menghargai, menghormati satu sama lain

“ kalau pola asuh di sini kami sifatnya adalah kaka adek jadi anak dan bapak, sifatnya kekeluargaan, bukan santri dengan ustad atau ustazah akan tetapi kami lebih condong kekeluargaanya, kami anggap mereka sebagai anak, sebagai adik, sebagai kaka sehingga hubungan emosionalnya sangat erat, kita anggap mereka benar-benar seperti keluarga sehingga pendekatannya itu dapat kita control.”⁴⁷

Dari sumber yang peneliti dapatkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh pengasuh Sifatnya merupakan kekeluargaan jadi tidak ada paksaan namun anak asuh tetap taat dan hormat seperti bapak dengan anaknya, saat ini Panti asuhan merupakan alternatif dalam menangani permasalahan anak-anak yang kurang beruntung, dengan adanya pengasuhan seperti saat ini anak asuh

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Astomo Arbi,S.Pd Pengasuh, di Ruang tengah panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan ,(Kamis, 20 Juni 2019, Pukul 15.30-16.30)

bisa mendapatkan pelayanan berupa Pendidikan, tempat tinggal dan lain sebagainya, karena pengasuh berperan menggantikan peran orang tua dalam melakukan pengasuhan, pengasuh tidak mengekang dengan peraturan-peraturan yang ketat namun mereka di kasi kebebasan untuk mereka melakukan apapun selagi masi bersifat positif dan dapat meningkatkan prestasi mereka disekolah. Seperti halnya yang di ungkapkan oleh Dra. Kartini Kartono “ Keluarga merupakan Lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Dalam keluarga umumnya anak ada dalam hubungan interaksi yang intim. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan Pendidikan anak “⁴⁸. Pola asuh seperti ini dapat di kaitkan dengan pola asuh demokratis di lihat dari hasil observasi peneliti bahwa pengasuh senantiasa memberikan kebebasan kepada anak asuh agar mereka bisa mengekspresikan apa yang mereka ingin lakukan, saama halnya dengan pola asuh demokratis yang mana pola asuh tersebut lebih menghargai kepentingan anak, namun juga selalu memperingatkan atau memberi rambu mana yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Hubungan yang terjalin sangat hangat, tetapi pada saat tertentu apabila

⁴⁸ Kartini Kartono, *Peran Keluarga Memandu Anak*, Cet, Ke 2 (Jakarta : Rajawali Press, 1992), hal. 19.

kesalahan yang telah dilakukan oleh sang anak sudah melewati batas maka orang tua atau pengasuh bisa bersikap tegas. Setiap keputusan di buat atas kesepakatan Bersama disertai dengan alasan mengapa boleh dan mengapa tidak di perbolehkan. Sistem yang biasanya juga dilakukan berupa bisa memberi penghargaan contohnya saja pujian atau di beri uang hal ini dilakukan agar anak bersifat disiplin dan bertanggung jawab, seperti yang di katakana

Walaupun mereka tinggal di Panti Asuhan jauh dari orang tua namun mereka mendapatkan kasih sayang sama halnya anak-anak yang orangtuanya masi lengkap Pendidikan mereka juga terjamin dari pengasuh juga sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi mereka. Seperti yang dikatakan oleh Primpram anak asuh Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan.

“Biasanya Mas Arbi selalu menyuruh dan ngawasin kita untuk belajar sehabis magrib sampai dengan jam 22.00, terus beliau juga mengawasi kita, menanyakan apakah ada yang belum selesai”⁴⁹

Dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh pengasuh, bermaksud agar anak bisa mendapatkan kasih sayang layaknya anak-anak yang lain, pengasuh bertujuan agar bisa membantu anak yatim piatu dan kaum Dhuafa agar kedepannya mereka bisa mandiri, bisa mencapai cinta-cita mereka. Setiap pengasuh mempunyai

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Primpram Anak Asuh, di Ruang tengah Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan (Minggu, 20 Juli 2019, Pukul 19.00- 19.30).

tanggung jawab terhadap anak asuh yang ada di Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan ini mereka berperan sebagai orang tua pengganti, pengasuh juga memperlakukan anak asuh seperti layaknya anak sendiri seperti keluarga dekat tidak ada Batasan-batasan sehingga anak dapat merasa aman, tentram dan tidak kehilangan kasih sayang orang tua.

Setiap pengasuh memiliki tanggung jawabnya masing-masing terhadap anak asuh yang ada di Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan, perbedaan latar belakang, suku, bahkan perbedaan paham sering sekali menjadi penyebab adanya perbedaan pendapat antara anak-anak asuh sehingga sering terjadi selisih paham bahkan pertengkaran antara anak asuh. Emosi yang tidak stabil membuat anak asuh asuh memilih marah terhadap teman-teman yang melakukan kesalahan. Namun pengasuh berusaha memberikan pengasuhan yang baik untuk anak asuh di Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan dimana setiap kesalahan yang dilakukan akan mendapat sanksi yang bertujuan agar mendidik anak jauh lebih baik lagi, untuk bagian Pendidikanya sendiri di ampuh oleh Bapak Arbi di bantu dengan bapak Sungkono , ada juga bagian Qiroah di ampu oleh Ibu Mawar, mereka juga biasanya melakukan kegiatan di perternakan yang di ampu oleh Bapak Sungkono, untuk berternak ini sendiri sifatnya wajib untuk melatih anak – anak agar bisa hidup mandiri, mempunyai bekal untuk kedepanya mengenai ilmu

perternakan, untuk jadwalnya sendiri biasanya sehabis Asar mereka bersiap-siap untuk ke kandang ada juga yang bertugas mencari rumput mereka saling gotong royong untuk mengerjakannya. pengasuhan anak adalah sistem pemeliharaan, perlindungan, Pendidikan anak hingga dewasa mereka mampu berdiri sendiri demi kepentingan terbaik anak sebagai upaya pemenuhan kebutuhan akan kasih sayang, keselamatan, kesejahteraan mereka atau pihak-pihak lain yang bertanggung jawab terhadap pengasuhan anak.⁵⁰ sesuai dengan latar belakang pola asuh Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan yaitu ingin membantu anak-anak yang sekiranya orangtuanya tidak mampu membiayai, ingin membantu pemerintah juga karena tidak semua anak akan sesegera mungkin mereka naungi, Panti sendiri ingin memberikan pelayanan, pembinaan dan pengasuhan terhadap anak Yatim Piatu maupun dhuafa sehingga mereka mampu mendapatkan Pendidikan yang sama seperti anak-anak di luar sana. Pola asuh yang di berikan oleh Pengasuh Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan ini sendiri seperti Pendidikan, Kesehatan, Agama, Pelatihan Keterampilan. Anak Asuh Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan berjumlah 30 dengan latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Berdasarkan Usia dari 7 – 20

⁵⁰ Direktorat kesejahteraan Sosial Anak, *Pedoman Oprasional Program Kesejahteraan Sosial Anak* (Jakarta : Kementrian Sosial RI, 2011) hal. 56.

tahun. Tingkat Pendidikan dari SD – SMK bahkan beberapa ada yang udah kuliah.

Pengasuh sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi anak-anak asuh yang ada di Panti Asuhan Al-Hikmah ini, untuk meningkatkan prestasi belajar mereka, pengasuh turun tangan langsung dalam mengawasi maupun mengajari anak-anak, biasanya materi yang di ajarkan seperti hafalan Al-Qur'an, hafalan Surah-surah pendek, hafalan Asmaul Husnah serta pelajaran yang mungkin mereka di sekolah belum dipahami biasa di ajarkan kembali oleh pengasuh.

2. Peran pengasuh untuk meningkatkan prestasi anak asuh

Berikut peran-peran pengasuh dalam proses belajar mengajar serta peningkatan prestasi belajar yang telah diteliti oleh penulis di Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan :

- a. Pengasuh dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang di miliki anak-anak Asuh

Pengalaman yang dimiliki anak-anak mungkin sangat terbatas dikarenakan dengan usia mereka yang masi muda serta lingkungan sehari-harinya di Panti Asuhan jauh dengan orang tua. Menurut pengamatan yang dilakukan penulis, anak-anak di Panti Asuhan Al-Hikmah memiliki kegiatan rutin, yang menuntut mereka agar aktif serta mampu mengerjakanya seperti mencari rumput untuk memberikan makan sapi-sapi yang ada di kandang, kerja bakti untuk bersih-bersih.

Di sini peran pengasuh untuk mengajari anak-anak serta memberikan bimbingan langsung seperti mencari rumput, jadi dengan jadwal yang ada mereka sudah tau apa yang harus di lakukan, pengasuh juga membekali anak-anak agar bisa membawa mobil (khusus yang putra) jadi anak-anak di bebaskan saja untuk belajar mengendari mobil dengan tujuan mereka kedepanya bisa mandiri serta bisa membantu pengasuh dalam menyelesaikan pekerjaan.⁵¹

⁵¹ Hasil Obseravsi di Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan, Tanggal 18 Mei 2019, Pukul 16.00-17.00

- b. Pengasuh dapat membangkitkan semangat anak-anak dalam belajar
- pengasuh sangat membantu anak-anak dalam membangkitkan motivasi belajar dan merangsang anak-anak agar semangat belajar dalam meningkatkan prestasi anak asuh, sehingga anak-anak senang dengan adanya pengasuh di Panti bukannya malah takut, mereka menganggap pengasuh sudah seperti orang tua mereka, malah bisa saling kerja sama misalnya saja, semua urusan yang ada di panti pengasuh serahkan atau mempercayai anak-anak untuk mengatur seperti keuangan, kepemimpinan karena di dalam panti mereka dikasi tanggung jawab oleh pengasuh ada yang menjadi ketua, ada yang di percayai memegang keuangan sehingga pengasuh memberi kepercayaan sepenuhnya untuk urusan keuangan.

Pengasuh menarik perhatian dan minat anak-anak dengan cara lebih berbaur dengan anak-anak jadi tidak memberi Batasan, sehingga mereka merasa nyaman dengan adanya pengasuh di panti, ketika menggunakan cara ini pengasuh merasa lebih efektif dan tidak merasa membosankan sama sekali, ada pelajaran atau pekerjaan yang mereka dulunya belum bisa atau kesulitan dalam mengerjakanya akan terasa lebih gampang.

Anak asuh menyatakan bahwa mereka tidak ada kesulitan dalam berkomunikasi dengan pengasuh, karena mereka merasa nyaman dalam kesehariannya mereka dapat menjalin kerja sama

dengan baik, pengasuh juga lebih mudah mengontrol anak-anak mulai dari Pendidikan serta emosional mereka pengasuh sedirilah yang merangkul, mengayomi anak-anak di panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan, sesuai dengan yang peneliti dapatkan pada saat wawancara dengan Pak Arbi :

*“pola asuh di sini kami sifatnyanya adalah kaka beradik anak dan bapak, jadi sifatnya kekeluargaan. Jadi kami anggap mereka sebagai anak, sebagai adik, sebagai kaka sehingga hubungan emosionalnya sangat erat, kami anggap mereka sudah seperti keluarga saya sendiri sehingga mereka dapat dengan mudah kami control”.*⁵²

Hasil dari beberapa pendapat Anak Asuh Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan mengatakan sangat senang dengan adanya pengasuh serta dapat membangkitkan rasa semangat mereka untuk belajar.

- c. Pengasuh dapat berperan sebagai orang tua bagi anak-anak di Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan.

Seperti yang di ketahui bahwa anak asuh yang berada di Panti Asuhan Al-Hikmah keadaanya jauh dengan orang tua mereka sehingga sosok pengasuhlah yang dapat menggantikan orang tua mereka, sama halnya dengan orang tua kandung, perkataan pengasuh pun harus dituruti oleh anak-anak, sesuai dengan peneliti dapatkan pada saat wawancara dengan Muhammad Yunus :

*“ Iya mba, biasanya perkataan beliau pasti saya turuti karena jika tidak beliau bisa marah”.*⁵³

⁵² hasil wawancara dengan Astomo Arbi Pengasuh, di ruang tengah Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan (kamis, 16 mei 2019, pukul 15.30-16.30)

⁵³ hasil wawancara dengan Muhammad Yunus Anak Asuh, di teras Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan (sabtu, 19 juli 2019, pukul 15.30-16.00)

Pengasuh merasa bahwa dirinya pengganti orang tua bagi anak-anak sehingga merasa bertanggung jawab atas mereka, jadi tidak heran jika perkataan pengasuh tidak di turuti oleh anak-anak maka beliau akan marah namun marahnya sendiri ada yang berupa hukuman namun ada juga yang berupa nasehat yang tujuannya untuk kebaikan anak-anak sendiri.

- d. Dengan adanya pengasuh prestasi anak-anak di Panti Asuhan Al-Hikmah jadi meningkat

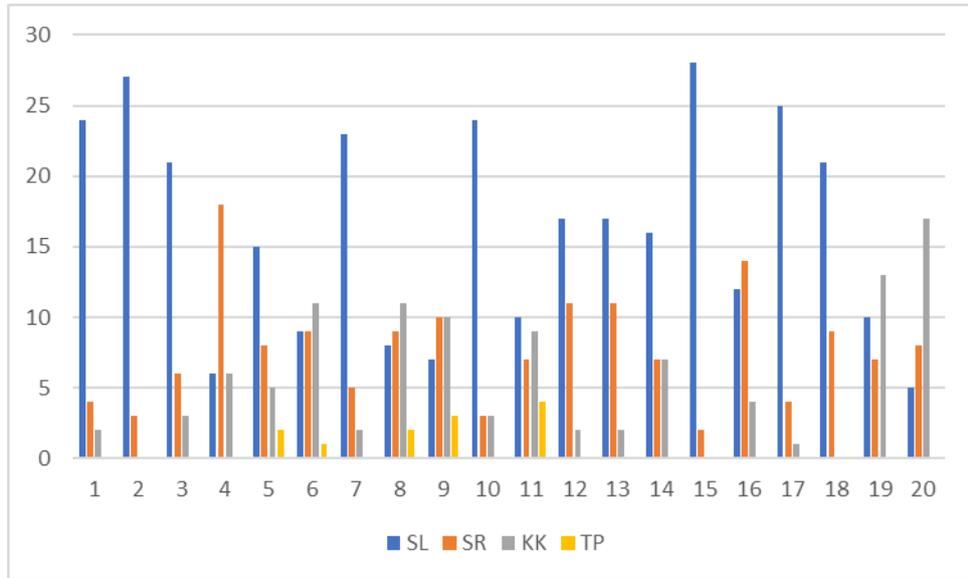
Dari tahun 2012 dengan seiring di adakanya pengasuhan di Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan peningkatannya yang sangat signifikan sangat terasa, dari yang awalnya dari tahun 2004-2012 anak-anak Panti Asuhan belum ada yang menghafal Asmaul Husnah, Hasal Surah-surah pendeng namun semenjak ada pengasuh yang turun tangan langsung dalam membimbing, mengajari anak-anak yang ada di Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan perubahan itu sangat terasa, prestasi anak-anak mulai meningkat mulai dari lomba-lomba MTQ, Azan, Qiroah, Catur bahkan untuk Akademik mereka juga sangat membanggakan, anak-anak di Panti Asuhan Al-Hikmah selalu mendapatkan rangking sekolahnya bahkan sampai ada yang menjadi Polisi yang sekarang bertugas di Wonosari dan Kulon Progo, hal ini murni hasil didikan pendamping-pendamping yang ada di Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan.

3. Hasil Pola Asuh Pengasuh Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar di panti Asuhan Al-Himah Cangkringan

Hasil pola asuh yang selama ini sudah di terapkan oleh pengasuh, khususnya dalam Pendidikan atau prestasi belajar anak asuh di Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan merupakan tidak lepas dari usah pengasuh dalam membimbing anak-anak, karena beliau memiliki misi ingin membantu anak-anak yang kurang mampu, yatim piatu dengan harapan semoga kelak mereka yang hidupnya kurang beruntung bisa tumbuh dengan mandiri dan bisa mencari pekerjaan, dan pastinya anak-anak di Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan dapat berprestasi dan mampu bersaing dengan anak-anak diluar sana yang memiliki fasilitas lebih lengkap di bandingkan dengan anak-anak panti yang memiliki fasilitas seadanya.

data penelitian pada diagram 4.1, hasil yang di dapatkan adalah dari keseluruhannya sebanyak 40 anak sedangkan, anak asuh yang diteliti sebanyak 30 anak asuh, dengan rincian dapat dilihat pada diagram.

Diagram 4.1
Diagram hasil penelitian angket



Dari data tersebut diperoleh hasil, bahwa pengasuh memberikan contoh yang positif kepada anak asuh seperti sopan santun kepada anak-anak di Panti Asuhan Al-Hikmah yang di mulai dari hal-hal yang kecil misalnya saat bertemu tamu anak-anak sudah di ajarkan selalu salim tangan, serta menanamkan kedisiplinan untuk mereka dari kecil sehingga sudah tertanam dalam diri mereka, serta pola asuh yang diterapkan sangat membantu anak – anak dalam meningkatkan prestasi belajar mereka ,dengan adanya hasil penelitian berupa angket dengan nilai keseluruhan rata-rata sebesar 0,49 % pada jawaban selalu. Sedangkan untuk jawaban terendah pada angket dengan jawaban tidak pernah adalah sebesar 0,07%.

Maka pola asuh pengasuh terhadap anak asuh secara keseluruhan memiliki dampak yang baik karena jika dilihat dari jawaban keseluruhan anak asuh mereka menjawab sangat puas terhadap pola asuh yang diterapkan oleh pengasuh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh yang diberikan mendapat predikat yang “ sangat efektif”, terbukti dengan prestasi yang selama ini terus meningkat dari tahun 2004-2019 peningkatan yang di rasakan sangat signifikan, yang awalnya dari tahun 2004-2012 anak Asuh belum ada yang hafal Asmaul Husnah, hafal surah-surah pendek dan untuk lomba-lomba Mtq pun belum ada yang dapat juara, namun dari 2012 sampai sekarang semenjak diadakanya pendampingan-pendampingan yang dilakukan oleh pengasuh untuk mengarahkan anak saling bekerja sama, hasil yang didapatkan dari tahun 2012-2019 dirasakan sangat pesat sekali, . Peneliti mendapatkan hasil”sangat efektif “ karena dengan adanya pola asuh yang diterapkan oleh pengasuh membawa pengaruh positif dalam peningkatan prestasi belajar anak-anak, pengasuh dapat memberikan semangat untuk belajar serta bisa menjadi pengajar mereka selama ada di dalam Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan, pengasuh juga dapat menggantikan peran orang tua yang selama ini mereka tidak dapatkan dilihat dari hubungan antara pengasuh dan anak asuh yang tidak memberi batasan sehingga mereka bisa saling bekerja sama dengan baik.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa pola asuh pengasuh sangat *efektif* untuk meningkatkan prestasi belajar anak asuh Panti Asuhan Al-Hikmah Cangkringan